

## ABSTRAK

### PERANAN KREDIT PRODUKSI BRI TERHADAP PERKEMBANGAN INDUSTRI MAKANAN RINGAN

Studi Kasus : Industri Makanan Ringan di Desa Patuk Kodya Yogyakarta

INDAR SRIWIYATI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan pemberian kredit produksi dari BRI terhadap perkembangan industri makanan ringan mengenai tingkat laba usaha, tingkat volume usaha, kesempatan kerja, tingkat upah dan tingkat kemiskinan rumah tangga pengusaha pada pengusaha industri makanan ringan di Desa Patuk.

Populasi penelitian ini adalah seluruh unit usaha industri makanan ringan yakni 200 Pengusaha, dan diambil secara acak sebanyak 40 Pengusaha Industri Makanan Ringan di Desa Patuk yang mendapat kredit Produksi BRI. Pengambilan data yang digunakan adalah wawancara dan kuisioner.

Penulis menggunakan jenis penelitian studi perbandingan atau *comparative study* dengan analisis "*before-after*" (sebelum dan sesudah) yaitu membandingkan dua perilaku, yang satu adalah perilaku sebelum mendapat kredit produksi BRI dan perilaku yang lain setelah diberi kredit produksi dari BRI. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai laba usaha, tingkat volume, kesempatan kerja dan tingkat upah menggunakan analisis uji "Z". Sedangkan hipotesis mengenai garis kemiskinan menggunakan kriteria dari Sayogyo yang telah disempurnakan.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah bahwa kredit produksi dari BRI dapat meningkatkan perkembangan industri makanan ringan di Desa Patuk yang ditunjukkan dengan meningkatkan perkembangan industri makanan ringan, laba usaha, tingkat volume, kesempatan kerja, tingkat upah dan penurunan kemiskinan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengembangkan usaha industri makanan ringan, memberikan bimbingan dan penyuluhan, bahan pertimbangan dalam memberikan bantuan modal dan menumbuhkan kembangkan lapangan kerja yang bersifat padat karya.

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF “BRI” PRODUCTION CREDIT IN THE DEVELOPMENT OF SNACK INDUSTRY A case study : Snack Industry In Patuk Village Yogyakarta Region**

**INDAR SRIWIYATI  
SANATA DHARMA UNIVERSITY  
YOGYAKARTA**

The objective of this research was to find out the role of production credit given by “Bank Rakyat Indonesia” (BRI) in the development of snack industry especially on profit rate, production volume rate, job opportunities, the rate of wages, and the rate of poverty of snack entrepreneurs at Patuk village.

The population of this research was all of units of snack industry business as many as 200 , and taken randomly as many as 40 sampels who had received production credit from “BRI”. In this research, the writer collected the data from interviews and questionnaire.

The writer applied the comparative study with “before-after” analysis by comparing behaviour before receiving production credit from “BRI” and after receiving production credit. The method of analysis used to examine the hypothesis of the profit, volume rate, job opportunities and rate of wages was “Z” test analysis. Meanwhile the hypothesis of poverty line was examined by the used of revised Sayogyo’s criteria of poverty.

The conclusion of this research showed that production credit from “BRI” could raise the development of snack industry in Patuk village that was indicated by the increasing of snack industry development, profit, volume rate, job opportunities, the rate of wages and the decrease of poverty. Hopefully, the result of this research could give a meaningful input for developing snack industry business, conducting guidance and elucidation, giving capital extension, and the increasing of job opportunities.